

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dibuat untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan lebih efisien. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dan angka-angka statistik.⁶¹ Jenis penelitian adalah kuasalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab akibat dari pengaruh *endorsement* (X) terhadap citra merek (Y) pada akun instagram @nganjuk_foodies. Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti apakah suatu variabel memengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁶²

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan dari sana kesimpulan akan ditarik.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengikut akun Instagram @nganjuk_foodies yang aktif mengakses konten kuliner dan pernah melihat promosi berupa *endorsement* pada akun tersebut dengan jumlah ±48.000.

⁶¹ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁶² Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 65.

b. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi secara keseluruhan.⁶⁴ Teknik *sampling* digunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian dengan harapan sampel yang diambil akan mewakili semua karakteristik yang ada dalam populasi, dengan demikian, hasil penelitian sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi yang ada.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, tanpa mempertimbangkan karakteristik atau kriteria tertentu.⁶⁶

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin atau bantuan *software* statistik, agar diperoleh jumlah sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat kepercayaan yang tinggi. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (*margin of error*) yang dapat ditoleransi. *Margin of error* (e) biasanya ditentukan sebesar 1%, 5%, atau 10%. Semakin kecil nilai *error*, maka semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan dan semakin tinggi tingkat akurasi penelitian. Untuk penelitian, umumnya digunakan tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah pengikut akun Instagram *@nganjuk_foodies* adalah 48.000. Untuk memastikan tingkat

⁶⁴ *Ibid*, 127.

⁶⁵ Taofan Ali Achmad Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

⁶⁶ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022).

kepercayaan 95% dengan margin error 5% maka ukuran sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / 1 + N \cdot e^2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*margin of error*)

Dari rumusan diatas maka besarnya jumlah sampel (n) adalah

$$n = N / 1 + N \cdot e^2$$

$$\text{Hitung } e^2 \quad : 0,05 \times 0,05 \quad = 0,0025$$

$$\text{Hitung } N \cdot e^2 \quad : 48.000 \times 0,0025 \quad = 120,0$$

$$\text{Hitung } 1 + N \cdot e^2 \quad : 1 + 120,0 \quad = 121,0$$

$$\text{Hitung } n \quad : 48.000/121,0 \quad = 396,694$$

Melihat perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang didapatkan dibulatkan menjadi 397 responden. Namun, untuk memperkuat hasil penelitian serta mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak valid, peneliti menargetkan jumlah responden yang melebihi jumlah minimal yang direkomendasikan, yaitu sekitar 400 responden. Penetapan jumlah sampel tersebut juga sejalan dengan teori *safe sample size* menurut Sekaran dan Bougie, yang menyatakan bahwa ukuran sampel antara 30 hingga 500 responden dianggap memadai dan aman untuk penelitian kuantitatif, sehingga mampu menghasilkan analisis data yang reliabel dan representatif.⁶⁷

⁶⁷ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Edisi ke-7 (Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd., 2016), hlm. 295–297.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dengan demikian, kuesioner dapat didefinisikan sebagai kumpulan pernyataan yang dijawab oleh responden. Peneliti menyebarkan 200 kuesioner secara langsung dan 200 kuesioner melalui *online* menggunakan *google form*, ini membantu responden menjawab dengan cepat sekaligus mempermudah peneliti dalam menganalisis data keseluruhan kuesioner.⁶⁸

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh *endorsement* terhadap peningkatan citra merek di akun instagram *@nganjuk_foodies*. Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat menggunakan skala likert, sebuah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang sebagai peristiwa sosial. Kuesioner diberikan kepada responden, dan setiap pertanyaan mempunyai pilihan alternatif, seperti:⁶⁹

1. Sangat Setuju (SS) =Skor 5
2. Setuju (S) =Skor 4
3. Netral (N) =Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STJ)= SKOR 0

⁶⁸ M.M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021).

⁶⁹ Ibid., 90

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang menjadi pilihan peneliti untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengelola data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami, yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian serta sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.⁷¹

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Langkah pertama dalam analisis adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari responden guna memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat digunakan.

b. *Coding* (Kode)

Coding adalah cara untuk merubah data dari kuesioner menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami.

c. *Scoring* (Skor)

Data mentah yang diperoleh dari kuesioner akan diberi skor oleh peneliti menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) skor 4, netral (N) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STJ) skor 0.

⁷⁰ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁷¹ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Gunung Putri: GUEPEDIA, 2021).

d. *Tabulating*

Satelah data diberi skor, selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk tabel guna memudahkan proses analisis yang lebih lanjut.⁷²

e. *Processing*

Processing merupakan pengolahan penghitungan serta penganalisan data yang diperoleh dengan statistik.

F. Teknis Keabsahan Data

1. Uji Instrumen (Uji Validitas, Uji Realibilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid.⁷³ Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid, dapat digunakan rumus *person product*.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r = koefisien validitas dari pertanyaan

x = skor dari masing-masing butir pernyataan

y = skor total dari seluruh pertanyaan dan pernyataan

n = jumlah responden

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menhasilkan data. Jika hasil pengukuran menunjukkan konsistensi meski dilakukan pada waktu yang berbeda, maka

⁷² Ibid., 89

⁷³ Ibid, 90

instrumen tersebut dianggap reliabel. Pengujian realibilitas dilakukan dengan teknik analisis dengan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha lebih dari atau sama dengan 0,7. Jadi, instrumen tersebut dianggap reliabel apabila nilai alpha cronbach $\geq 0,7$.⁷⁴

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik dan mendukung variable penelitian. Kegiatan dalam statistik deskriptif yaitu menghitung nilai rata-rata (mean), median, serta standar deviasi.⁷⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, artinya data berdistribusi normal. Namun, jika nilai sig kurang dari 0,05, berarti data tidak berdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan ujian ini adalah apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi pada variabel bebas, untuk dapat melihat ada atau tidak multikolonieritas pada model regresi tersebut. Cara

⁷⁴ Ibid, 101

⁷⁵ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020)

⁷⁶ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2018), 128.

mengetahuinya adalah dengan melihat nilai VIF. Jika VIF lebih dari 10 atau Tolerance kurang dari 0,10, maka ada indikasi masalah multikolinearitas.⁷⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variasi residual dalam model regresi tetap konstan atau tidak. Jika variasi residualnya konstan, hal ini disebut homoskedastisitas, yang menandakan bahwa model regresi tersebut baik. Namun, jika variasi residual tidak konstan, itu disebut heteroskedastisitas, yang bisa mempengaruhi keakuratan hasil estimasi.⁷⁸

4. Uji Korelasi

Uji korelasi *product moment* (r) bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variable X (*Endorsement*) dan variable Y (Citra Merek) dapat bersifat positif dan negative. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:⁷⁹

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi atau H_0 ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi atau H_0 diterima.
- c. Apabila nilai signifikansi tepat $0,05$ maka dapat membandingkan uji Korelasi pearson dengan r table dengan ketentuan sebagai berikut:

⁷⁷ Mintarti Indartini and Mutmainah, analisis data kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda, vol. 14, 2024.

⁷⁸ Sunjono dkk., Aplikasi SPSS untuk Smart Riset, (Bandung: Alfabeta, 2018) 69.

⁷⁹ F Jabnabillah and N Margina, “Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring,” Jurnal Sintak 1, no. 1 (2022): 14–18.

1. Jika korelasi pearson $> r$ table maka berhubungan.
2. Jika korelasi pearson $< r$ table maka tidak berhubungan.

Dalam korelasi pearson product moment, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien pearson product moment

n = Jumlah sampel

X = Variabel X (*Endorsement*)

Y = Variabel Y (Citra Merek)

Adapun interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara kedua variabel dapat digolongkan sebagai berikut:⁸⁰

- a. 0.00-0.09: Hubungan korelasi dianggap tidak relevan
- b. 0.10-0.29: Hubungan korelasi tergolong rendah
- c. 0.30-0.49: Hubungan korelasi sedang
- d. 0.50-0.70: Hubungan korelasi kuat
- e. >0.70 : Hubungan korelasi sangat kuat

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel

⁸⁰ Wardani, *Statistika dan Analisis Data*, (Jakarta: Deepublish,2023), 177.

dependen (terikat), di mana hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap bersifat linear.⁸¹

6. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

a. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:⁸²

1. H₀ diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel.
2. H₀ ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel.

b. Uji Parsial (T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui model regresi liner dari dimensi pengaruh kualitas produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y), dengan menggunakan pengujian dengan tingkat signifikan 5%, jika t hitung sig $< 0,05$, di setiap variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika t-hitung sig $> 0,05$ variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). a: Jika Sig $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. b: Jika Sig $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Uji yang bertujuan untuk menilai seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika koefisien determinasi dalam model regresi rendah atau mendekati nol, itu menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin menurun. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasinya akin menuju 100%, itu mengindikasikan bahwa

⁸¹ Susanti, Sukmawaty, dan Salam, Analisis Regresi dan Korelasi, (Bandung: IRDH, 2023) 8.

⁸² Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 32.

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin meningkat. Jadi rumusnya yaitu:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi